

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan apresiasi sastra merupakan tujuan akhir dari pengajaran sastra di sekolah. Melalui pengajaran sastra siswa diharapkan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk memahami, menghargai dan menikmati karya sastra, sehingga tumbuh kepekaan dalam menghadapi karya sastra, baik prosa maupun puisi.

Pembicaraan mengenai suatu karya sastra yang berwujud puisi tidaklah mudah, karena puisi selain menarik juga menimbulkan masalah bagi pembacanya. Puisi dikatakan menarik karena puisi merupakan pernyataan dari realitas yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Di samping bahasanya indah puisi juga dapat memberikan kesenangan dan manfaat bagi pembacanya dalam rangka membentuk dan menimbulkan sikap yang baik dan dapat menemukan nilai luhur dalam kehidupan kita. Karena pada hakikatnya keberadaan puisi itu tidak lepas dari keadaan yang ada di lingkungan kita sehari-hari.

Di sisi lain puisi sering menimbulkan masalah, karena dalam puisi terdapat unsur-unsur yang tidak mudah dimengerti oleh pembacanya. Di dalam puisi terdapat pengkonsentrasian bahasa, penyair berbicara tentang jiwanya sendiri. Usaha untuk memahami sebuah puisi tidak mudah, sebab dituntut ketajaman dalam berpikir, kepekaan perasaan, dan pengalaman yang luas. Siswa yang kurang mempunyai minat terhadap puisi tentunya merasa sulit dan merasa bingung pada saat menghadapi

sebuah puisi. Untuk itu diperlukan pengajaran sastra yang menitikberatkan pengajaran apresiasi, untuk melatih siswa mengenal lebih jauh tentang puisi. Untuk melatih para siswa mengenal lebih dekat tentang sastra khususnya puisi diperlukan pergaulan dengan puisi, kecermatan, kepekaan pikiran dan perasaan, sehingga pemahaman terhadap puisi tidak terlambat.

Adapun pengajaran sastra adalah sebagian dari pengajaran Bahasa Indonesia. Demikian juga dengan pengajaran puisi merupakan sebagian dari pengajaran sastra. Sedangkan pengajaran sastra di sekolah lanjutan dimasukkan ke dalam apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.

Pengajaran apresiasi sastra khususnya puisi lebih banyak menuntut siswa aktif. Aktif dalam arti mampu membangkitkan minat dan bakat yang dimilikinya serta adanya rasa cinta terhadap sastra khususnya puisi itu sendiri. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mempunyai minat terhadap puisi dan merasa sulit dalam mengapresiasi puisi. Berdasarkan kenyataan tersebut penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang kemampuan siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan dalam mengapresiasi puisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah, "Bagaimana kemampuan siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan dalam mengapresiasi puisi?"

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalahnya maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya yaitu kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan. Adapun puisi yang diapresiasi adalah puisi karya Taufik Ismail yang berjudul *Karangan Bunga*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berjudul *Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas III SLTPN 1 Panekan Magetan* berguna untuk:

1. Guru Bidang Studi

Bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian kegiatan apresiasi puisi.

2. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas kegiatan apresiasi puisi.

3. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menumbuhkan kepekaan pikiran dan perasaan siswa dalam mengapresiasi puisi.

F. Definisi Istilah

1. Kemampuan mengapresiasi puisi yang dimaksud dalam penelitian ialah kesanggupan siswa dalam memahami, menghayati, dan menikmati cipta sastra berupa puisi.
2. Puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama (Pradopo, 1999:5).
3. Apresiasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menggauli cipta sastra secara sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasan yang baik terhadap cipta sastra (Effendi, 1974:18).